

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">(JAN)</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEP</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">9</td> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">12</td> <td style="text-align: center;">13</td> <td style="text-align: center;">14</td> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">16</td> <td style="text-align: center;">17</td> <td style="text-align: center;">18</td> <td style="text-align: center;">19</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">21</td> <td style="text-align: center;">22</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">24</td> <td style="text-align: center;">25</td> <td style="text-align: center;">26</td> <td style="text-align: center;">27</td> <td style="text-align: center;">28</td> <td style="text-align: center;">29</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">31</td> </tr> </table>			(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 2											TAHUN 2009																																		

Asuransi Penyerap Terbesar Obligasi PLN

Jakarta-Sektor asuransi menjadi pembeli terbesar obligasi yang diterbitkan PT Perusahaan Listrik Negara. Sektor tersebut menyerap sekitar 43,7 persen atau Rp 961,5 miliar dari total obligasi yang diterbitkan sebesar Rp 2,2 triliun.

Oleh
NOVAN DWI PUTRANTO

Pembeli obligasi PLN dari sektor perbankan sebesar Rp 320 miliar, perusahaan dana pensiun Rp 625,5 miliar, manajer investasi sebesar Rp 20 miliar, dan korporasi atau institusi sebesar Rp 135 miliar. Sementara itu, sekuritas atau sindikasi menyerap sebesar Rp 39,5 miliar, yayasan sebesar Rp 94 miliar, dan perorangan sebesar Rp 4,5 miliar.

Direktur Keuangan PLN Setyo Dewo Anggoro, Minggu (11/1), menjelaskan bahwa para pembeli ini akan menyerap obligasi konvensional dan

sukuk yang diterbitkan PLN senilai total Rp 2,2 triliun. Obligasi PLN ini terdiri dari obligasi konvensional sebanyak Rp 1,44 triliun dan sukuk sebesar Rp 760 miliar.

Sebelumnya, PLN menjadwalkan akan mencatatkan obligasi konvensional dan sukuknya ini di Bursa Efek Indonesia, Senin (12/1). Penjamin pelaksanaan emisi obligasi ini adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Trimegah Securities Tbk, dan PT Indo Premier Securities.

Obligasi konvensional terdiri dari Obligasi PLN X seri A sebesar Rp 1,015 triliun dengan jangka waktu lima tahun dan bunga 14,75 persen. Sementara untuk seri B sebesar Rp

425 miliar dengan jangka waktu tujuh tahun. "Opsi *call* di ulang tahun ketiga dengan bunga 15 persen sehingga total obligasi PLN X adalah Rp 1.440 miliar," katanya.

Sukuk Ijarah

Sementara itu, untuk Sukuk Ijarah PLN III tahun 2009, terdiri dari seri A sebesar Rp 293 miliar dengan imbalan ijarah sebesar Rp 147,5 juta untuk setiap Rp 1 miliar per tahun dan jangka waktu lima tahun. Sementara seri B sebesar Rp 467 miliar dengan imbalan ijarah sebesar Rp 150 juta untuk setiap Rp 1 miliar per tahun. Opsi *call* juga tersedia di ulang tahun ketiga sehingga total sukuk mencapai Rp 760 miliar.

Seperti diberitakan sebelumnya, dana yang dihimpun dari obligasi ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit dan transmisi untuk memenuhi target program *fast track* 10.000 MW pada 2010. ■

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 **12** 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2009



SP/CHARLES ULAG

Suasana pembangkitan listrik Jawa-Bali unit Pembangkitan Muara Karang, Jakarta Utara, Senin (12/1). Sehubungan dengan turunnya harga bahan bakar minyak rencananya pemerintah akan menurunkan tarif dasar listrik (TDL).

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2009

2009, PLN Jaga Arus

[JAKARTA] PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) saat ini sedang berusaha menjaga arus kas perusahaan lancar dan memperoleh keuntungan yang besar. Harga jual listrik yang lebih rendah daripada biaya pokok produksi menyebabkan PLN harus menderita kerugian dan separuh pendapatan PLN berasal dari subsidi pemerintah.

"Yang terpenting arus kas PLN dikuatkan dahulu. Apabila proyek 10.000 megawatt (MW) masuk, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) akan turun. Itu menekan biaya pokok produksi," kata Direktur Keuangan PLN, Setio Anggoro di Jakarta, pekan lalu.

Subsidi 2009 diperkirakan turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10 triliun menjadi Rp 45 triliun. Dengan asumsi kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri energi batu bara sebesar 30%. "Apabila DMO tidak diperoleh maka pemerintah harus *nombok* lagi Rp 5 triliun," katanya.

Sebagai perusahaan, PLN ingin mendapatkan keuntungan, di sisi lain harga jual bukanlah keputusan PLN melainkan diatur oleh pemerintah. Besaran subsidi sangat dipe-

ngaruhi oleh biaya pokok produksi (BPP) yang sebagian besar dipengaruhi oleh harga energi.

Oleh karena itu, PLN melakukan efisiensi dengan menekan biaya pokok produksi dengan melakukan diversifikasi energi. BPP cenderung turun dengan semakin kecilnya porsi produksi listrik dari pembangkit BBM dan meningkatkannya produksi listrik dari pembangkit non BBM.

Hasil simulasi energi yang dilakukan PLN menunjukkan bahwa terjadi pengurangan porsi produksi dari BBM yang terus menurun dari 23,26% di tahun 2009 menjadi 3,86% pada tahun 2011.

Sedangkan, porsi produksi dari batu bara dan gas alam meningkat disebabkan proyek 10.000 MW selesai dan adanya tambahan pasokan gas alam untuk pembangkit PLN.

Perhitungan BPP PLN juga ditentukan oleh margin PLN, asumsi makro ekonomi, asumsi teknis dan asumsi korporat. Pada 2009, PLN mendapatkan margin dari pemerintah sebesar 1%, dengan asumsi harga minyak US\$ 80 per barel dengan inflasi dan pertum-

Kas Lancar

bahan listrik sebesar 7%.

Pada tahun 2010, subsidi listrik diperkirakan mencapai Rp 40 triliun. Akan tetapi pada tahun 2011, akan terdapat kenaikan subsidi sebesar Rp 9 tri-

liun menjadi Rp 49 triliun.

Kenaikan BPP pada 2011 disebabkan asumsi kenaikan margin 5% dari 3% pada 2010, serta meningkatnya komponen beban pembelian listrik. [DLS/M-6]

Target PLN

Asumsi Teknis	2009	2010	2011
Elastisitas	1,2%	1,2%	1,2%
Rasio Elektrifikasi	66,3%	67,2%	69,6%
Pertumbuhan Listrik	7%	7,2%	7,8%

Sumber: PLN

KARTIKA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 **12** 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : ↑

TAHUN 2009

Tarif Listrik Turun

[JAKARTA] Pemerintah menurunkan tarif listrik, seiring dengan turunnya harga minyak. Golongan tarif yang diturunkan adalah pelanggan industri dan rumah tangga mewah (R3) berdaya di atas 6.600 VA, karena tarif nonsubsidi sebesar Rp 1.380 per KWh sudah di atas biaya pokok produksi (BPP).

Demikian diungkapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro, di Jakarta, Senin (12/1). "Asumsi harga minyak sebelumnya ditetapkan US\$ 80 per barel. Kenyataannya, kini berada pada tingkat lebih rendah, sekitar US\$ 45 per barel. Karena itu, subsidi dan BPP juga turun, yang mengakibatkan beberapa tarif dapat disesuaikan," ungkapnya.

Hal senada diungkapkan Dirjen Listrik Departemen ESDM, J Purwono. Dijelaskan, pihaknya telah menyampaikan opsi penurunan tarif listrik. "Kami hanya memberikan opsi. Penurunan tarif dasar listrik diputuskan dalam sidang kabinet, (Senin) sore ini," ujarnya.

Selain membahas rencana penurunan tarif listrik, sidang kabinet juga membahas penurunan harga premium dan solar. Diperkirakan, penurunan akan sebesar Rp 500, sehingga premium menjadi Rp 4.500 dan solar menjadi Rp 4.300 per liter.

Purwono menambahkan, penurunan tarif dibe-

rikan dan diberlakukan pada tarif listrik yang harga jualnya telah menyentuh atau di atas BPP PLN. Oleh karenanya, tarif listrik yang sangat mungkin bisa diturunkan adalah daya maksimum, yaitu tarif listrik untuk kelompok industri dan pelanggan rumah tangga mewah.

Dia menjelaskan, daya maksimum akan turun dari sebelumnya empat kali dari tarif listrik untuk industri di luar beban puncak, menjadi tiga kali tarif listrik di luar beban puncak. Adapun tarif daya maksimum saat ini Rp 1.600 per KWh, atau empat kali tarif di luar beban puncak seharga Rp 400 per KWh.

Tarif Angkutan

Sementara itu, seiring dengan rencana pemerintah menurunkan harga BBM lagi, Koordinator Advokasi Transportasi Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Tulus Abadi, mengkritik Departemen Perhubungan dan Organisasi Pengusaha Nasional Angkutan Bermotor di Jalan (Organda), yang lambat menetapkan penurunan tarif angkutan umum.

Menurutnya, tujuan penurunan harga BBM adalah untuk menggerakkan sektor riil. Namun, kalau tarif angkutan tidak diturunkan juga, tujuan itu tak akan tercapai.

[DLSDMP/A-17]

Berita terkait hal 11

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 13

TAHUN 2009

PLTU Pulang Pisau Terancam Gagal Dibangun

[PALANGKA RAYA] Pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) sebesar 2 x 60 Megawatt (MW) di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah (Kalteng) terancam gagal. Lahan sudah disiapkan oleh pemda setempat, tetapi lanjutan kegiatan oleh pihak PLN masih belum ada realisasi.

"Pada Oktober 2008, sejumlah pihak terkait sepakat dan berkomitmen menindaklanjuti kegiatan pembangunan PLTU yang sangat dibutuhkan masyarakat mengatasi krisis listrik, namun pihak PLN tidak ada realisasi untuk melanjutkan kegiatan," kata Kepala Biro Hubungan Masyarakat Kalteng, Kardinal, di Palangka Raya, Senin (12/1).

Gubernur Kalteng, Agustin Teras Narang telah beberapa kali melakukan langkah guna mendapat dukungan untuk merealisasi pembangunan PLTU itu. Diminta ketegasan sikap dari pihak PLN, apakah proyek tersebut dilanjutkan atau tidak. [106]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 16

TAHUN 2009



KUNJUNGI PAITON – Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar (kedua dari kanan), didampingi General Manager (GM) PLN Distribusi Jawa Timur Budi Harsono (kiri) bersama dengan dua orang konsultan pembangunan, meninjau PLTU Unit 3 dan 4 Paiton, di Paiton, Jawa Timur, Senin (12/1). Kunjungan tersebut dalam rangka melihat perkembangan proyek pembangunan PLTU Unit 3 dan 4 Paiton. (AntAgus Trilmukti)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEP		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 12

TAHUN 2009

NUSA TENGGARA TIMUR

PLN Selalu Berupaya Optimal

KUPANG (Suara Karya): PLN Cabang Kupang selalu berupaya optimal memberikan pelayanan kelistrikan untuk wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dengan kondisi sekarang ini, krisis listrik di seluruh NTT termasuk Kota Kupang dan sekitarnya akan terus berlanjut dalam tahun ini. Diprediksi, krisis itu baru bisa berakhir setelah beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang dibangun di Bolok, Kabupaten Kupang dan di Kabupaten Belu.

Manajer PLN Cabang Kupang, Willer Marpaung, yang dihubungi di kantornya, Senin (12/1), mengatakan, krisis itu masih berlanjut karena umumnya kondisi mesin pembangkit listrik saat ini

belum cukup baik.

Dikatakannya, selama hari raya Natal dan Tahun Baru, PLN berupaya sangat maksimal sehingga selama rentang waktu tersebut, listrik di Kota Kupang dan sekitarnya tidak padam.

Caranya, dia meminta seluruh hotel di Kota Kupang untuk tidak memanfaatkan daya PLN untuk seluruh aktivitas di hotel.

Kantor-kantor pemerintah dan sekolah-sekolah umumnya juga libur. Dengan kondisi itulah, beban listrik sedikit ringan sehingga kasus melebihi beban seperti yang terjadi selama ini menjadi berkurang.

Menurut Marpaung, kondisi ini kemungkinan belum bisa diatasi dalam tahun 2009 ini. Masalah

tersebut baru dapat ditanggulangi apabila pembangunan PLTU di Bolok dan di Belu sudah rampung.

"Nanti, dari dua sumber pembangkit listrik yang baru ini akan dihubungkan dengan transmisi. Transmisi itulah yang nantinya menyuplai listrik untuk masyarakat daerah ini. Dengan begitu, krisis listrik sebagaimana yang dialami selama ini bisa diatasi," ujarnya.

Karena itu, menurut dia, pihaknya meminta seluruh masyarakat untuk memahami hal ini. Pasalnya, manajemen PLN sudah berusaha sekuat tenaga untuk tidak memadamkan listrik secara bergilir, namun mesin diesel yang ada tak mampu lagi menyuplai listrik. (Bonne Pukan)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2009

Kawashima Terhambat Listrik

JAKARTA (SINDO) – Rencana investasi Kawashima Group melalui anak perusahaannya, Japan Silicon Co Ltd, terancam terhambat akibat belum pastinya pasokan listrik. Perusahaan asal Jepang itu membutuhkan pasokan listrik sebesar 14 megawatt (MW) untuk proses pengolahan batu silika menjadi metalik silikon.

Ketua Otorita Asahan Effendi Sirait menjelaskan, Kawashima berencana membangun pabriknya di Sumatera Utara dengan mengandalkan pasokan listrik dari PT Indonesia Asahan Alumunium (Inalum). Namun, skema tersebut masih terkendala masalah harga yang kini masih dibahas.

“Mereka (Kawashima) meminta harga listrik sebesar Rp400 per kwh, sementara PLN menawarkan dengan harga Rp600 per kwh,” papar Effendi kemarin.

Namun, kata dia, Kawashima menilai tawaran harga yang diajukan PLN belum memenuhi skala ekonomis perusahaan. Untuk itu, kelebihan pasokan listrik yang dimiliki Inalum diminta mengisi kebutuhan ini. “Masalahnya, kita (Inalum) tidak bisa menjamin kita kelebihan listrik selama setahun penuh. Jadi, itu rasanya tidak mungkin,” ujar Effendi.

Selain itu, kata dia, saat ini Inalum memiliki kelebihan pasokan listrik sebesar 45 MW akibat melimpahnya debit air di Danau Toba.

2 MW dari kelebihan ini, lanjut dia, dikembalikan ke masyarakat Sumatera Utara melalui perantara PLN.

“Kita (Inalum) tidak boleh langsung menjual langsung listrik kami ke pihak swasta, tapi harus melalui PLN. Sementara PLN tidak mungkin memberi harga termurah, jadi rumit kan,” kata dia.

Direktur Industri Elektronik Departemen Perindustrian Syarif Hidayat mengatakan, saat ini proses negosiasi antara Kawashima dan PLN sedang berlangsung. Dari harga yang ditawarkan PLN, Kawashima ingin memperoleh potongan harga.

Syarif menjelaskan, selain Indonesia, perseroan Jepang itu juga membidik negara lain yakni Laos dan Afrika Selatan. Namun, Indonesia memiliki peluang terbesar. “Kami harap mereka (Kawashima) segera bisa mencapai kesepakatan dengan PLN agar realisasi investasi bisa segera terwujud,” jelas dia.

Kawashima berencana membangun pabrik metalik silikon (produk antara dari pasir atau batu silika) berkapasitas produksi 50.000 ton per tahun di Sumatera Utara tahun ini. Produk ini bisa diolah menjadi salah satu komponen utama pembangkit tenaga listrik bertenaga surya hingga *fuel cell*.

Untuk kegiatan produksi, pabrik membutuhkan pasokan bahan baku berupa batubara sebanyak 125.000 ton.

8

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2009



ANTARA/AGUS TRIMUKTI

KUNJUNGI PAITON:

Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar (dua dari kiri), didampingi General Manager PLN Distribusi Jawa Timur Budi Harsono (paling kiri), sedang berbincang dengan konsultan pembangunan PLTU Unit 3 dan 4 Paiton, PT Paiton Energy, kemarin. Kunjungan tersebut sekaligus melihat kesiapan pasokan listrik PLN pada 2009.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2009

Direktur Luar Jawa Bali PLN Mangkir Penuntasan Korupsi Proyek PLTU Sampit Jangan Basa Basa

Jakarta, Probisnis RM

Pengungkapan dugaan kasus korupsi proyek PLN di Sampit, Kalimantan Tengah, mendapat sambutan dari kalangan internal PLN. Forum Komunikasi Putra Putri Pensiunan PLN (FK-4P), mendukung langkah Kejaksaan Agung untuk mengungkap kasus dugaan korupsi pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sampit yang merugikan negara miliaran rupiah.

"Kami sangat menghargai Kejagung untuk mengungkap kasus-kasus dugaan korupsi di tanah air. Termasuk pemeriksaan yang dilakukan Kejagung terhadap bekas Dirut PLN (Persero) Eddie Widoono maupun rencana pemeriksaan terhadap Direktur Luar Jawa Bali Hariadi Sadono," tegas Ketua FK-4P Okky S Kamarga di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, selama ini citra PLN seolah tidak bisa lepas dengan berbagai kasus dugaan ko-

rupsi. Karena itu, salah satu jalan untuk menaikkan citra tersebut dengan mendukung berbagai penuntasan kasus korupsi di perusahaan ini.

"Paling tidak langkah Kejagung ini akan memperjelas permasalahannya dan tidak mengundang opini negatif bahwa di PLN itu sarang KKN," imbuhnya.

Sebelumnya, Kejagung menetapkan dua rekanan PLN, yakni Dirut PT Masesa Bramantyo dan Direktur Karya Putra Power Fahri Ahmad sebagai tersangka penyimpanan kredit Bank Mandiri senilai Rp 69 miliar untuk proyek PLTU Sampit. Hingga saat ini, Kejaksaan baru memeriksa Eddie, sementara Hariadi belum memenuhi panggilan.

Hariadi membenarkan pemanggilan dari Kejagung sebagai saksi. "Benar saya dipanggil Kejagung. Namun saya belum bisa memenuhi panggilan," ucapnya. ■ MAF

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2009

Obligasi PLN Capai 2,2 Triliun

Jakarta, Probisnis RM

Penerbitan surat utang atau obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) disambut antusias pasar. Sekalipun krisis keuangan global masih mengancam, PLN masih mampu meraup dana hingga Rp 2,2 triliun dari pasar.

Direktur Keuangan PLN Setio Anggoro Dewo mengatakan, sejak masa penawaran (bookbuilding) pada 2 Desember 2008, minat pasar terhadap obligasi PLN cukup tinggi. Hal ini terlihat dari emisi obligasi yang awalnya hanya direncanakan Rp 1,5 triliun, dinaikkan (upsized) menjadi Rp 2,2 triliun.

Sedianya, PLN hanya menawarkan Obligasi Konvensional PLN X Tahun 2009 senilai Rp 1 triliun dan obligasi syariah atau Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 senilai Rp 500 miliar. Namun, komposisi setelah upsized menjadi obligasi konvensional Rp 1,44 triliun dan sukuk Rp 760 miliar. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Januari, kemarin.

Menurut Dewo, surat utang konvensional terdiri dari Obligasi PLN X Seri A sebesar Rp 1.015 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan bunga 14,75 persen dan Seri B sebesar Rp 425 miliar berjangka waktu 7 tahun dengan opsi call di ulang tahun ke-3 dengan bunga 15 persen. "Sehingga total obligasi konvensional sebesar Rp 1,44 triliun," terangnya.

Sedangkan surat utang syariah terdiri dari Sukuk Ijarah

PLN III Tahun 2009 Seri A sebesar Rp 293 miliar, dengan imbalan ijarah sebesar Rp 147,5 juta untuk setiap Rp 1 miliar per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan Seri B sebesar Rp 467 miliar dengan imbalan ijarah Rp 150 juta untuk setiap Rp 1 miliar per tahun dengan opsi call di ulang tahun ke-3. "Sehingga total sukuk sebesar Rp 760 miliar," jelasnya.

Sebelumnya, Komisaris Utama PT PLN Alhilal Hamdi mengatakan, obligasi PLN kali ini akan digunakan untuk menyangga belanja proyek pembangunan jaringan transmisi di sistem kelistrikan Jawa, Madura, dan Bali (Jamali).

Menurut Alhilal, penerbitan obligasi PLN bisa menjadi pilihan investasi menarik bagi para investor di tengah situasi pasar yang penuh tantangan seperti saat ini. Dia menyebut, reputasi PLN juga baik.

Itu terbukti dari kemampuan PLN untuk membayar seluruh kewajiban dari sembilan obligasi konvensional, dua sukuk ijarah, dan dua obligasi internasional, secara tepat waktu. "Apalagi, imbal hasil yang ditawarkan obligasi kami juga menarik," ujarnya.

PLN mendapat peringkat obligasi cukup bagus. Untuk Obligasi PLN X Tahun 2009, Pefindo memberikan peringkat idAA- (double A minus, stable outlook), dan Sukuk Ijarah PLN III mendapat peringkat idAA-sy (double A minus syariah, stable outlook). ■ JPNN

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; text-align: center;">13</td> <td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : II											TAHUN 2009																																		

Tarif dan Industri Boros Listrik

Tarif listrik untuk industri turun antara 8 sampai 15 %. Namun, langkah itu harus diikuti pelaku bisnis dengan penggunaan listrik yang efisien agar beban biaya produksi dari listrik benar-benar rendah.

Tarif Listrik Berdaya Maksimum akhirnya ikut terseret penurunan Bahan Bakar Minyak (BBM) menyusul anjloknya harga minyak mentah dunia. Pemerintah menurunkan tarif listrik untuk kalangan industri rata-rata 8 %. Beberapa sektor industri yaitu tekstil, baja dan kimia mendapat jatah penurunan tarif hingga 12-15%. Hal ini dilakukan untuk meringankan beban puncak, terutama bagi pelaku industri.

Penurunan ini diharapkan mampu mendorong penurunan biaya produksi hingga memaksa harga jual produk industri ikut turun. "Sehingga *cost of production* juga turun. Turunnya harga listrik ini, kita harapkan berpengaruh pada harga satuan yang dijual ke masyarakat," kata Menko Perekonomian Sri Mulyani Indrawati saat mengumumkan penurunan tarif listrik tersebut.

Turunnya tarif Daya Max ternyata sampai ke titik biaya pokok yang disediakan PLN. PLN pun kini tak lagi mengambil untung dari kalangan industri.

Menurut Menteri ESDM Purnomo Yugiantoro, biaya pokok penyediaan listrik untuk industri ini memang turun dari Rp 1.317/kwh menjadi Rp 1.203/kwh. "Jadi yang kita lakukan adalah kita kurangi tarifnya sehingga berada di sini Rp 1.203/kwh. Jadi pemerintah pada prinsipnya nggak ambil keuntungan dari tarif industri," katanya.

Penurunan biaya pokok ini dimungkinkan karena turunnya harga BBM yang menjadi bahan bakar utama pembangkit PLN. Namun penurunan harga ini memang belum berlaku untuk semua jenis pelanggan. Hal ini karena nilai impas atau break event point (BEP) biaya pokoknya baru mencapai di tarif bagi pelanggan I-3 dan I-4.

"Rp 1.023 per kwh, jadi kita mau jatuhkan pada pas biaya produksinya di situ. Karena ada penurunan harga BBM maka BPP-nya turun jadi prinsipnya kita buat mereka semua break event saja. Kenapa I-3 dan I-4 itu di atas BPP, sedangkan yang lain itu masih tenggelam di bawahnya BPP," katanya.

Sementara untuk tarif pelanggan rumah tangga, menurut Purnomo, tarifnya masih jauh di bawah BPP saat ini. Sehingga jika tarifnya diturunkan lagi bisa membuat subsidi listrik makin membengkak.

"Subsidi semua rumah tangga sudah tenggelam di bawah BPP. Kalau ini turunkan lagi subsidi bengkak. Kita mungkin akan lihat lagi perkembangannya lagi," katanya.

Langkah pemerintah menurunkan tarif listrik mendapat tanggapan positif

dari kalangan industri. Menurut Ernovian G Ismy, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), penurunan tarif listrik akan membuat biaya produk industri ikut turun. Dengan begitu, produk Indonesia lebih memiliki daya saing di pasar ekspor.

Menurutnya, selama ini sekitar 70% dari konsumsi energi merupakan pemakaian listrik. Biaya listrik ini, lanjutnya, memakain beban biaya hingga 18% dari total produksi.

Berbeda dengan Ernovian, John M Arsyad, GM PT Bridgestone Indonesia menyatakan, turunnya biaya listrik memang akan berpengaruh banyak pada cost produksi. Tapi stimulus yang memang sangat dibutuhkan kalangan industri tetap stimulus fiskal seperti pengurangan beban pajak. "Kalau sekarang, beli bahan baku sampai menjual barang semuanya kena pajak yang kebanyakan tidak bisa direstitusi," jelasnya.

Penurunan tarif listrik memang membuat kalangan industri bernafas lega. Namun, ada sisi lain yang mengkhawatirkan. Murahnya biaya listrik jangan sampai memicu pemborosan pemakaian energi listrik. Lantaran, sampai saat ini pasokan listrik masih sangat terbatas.

Jika tarif listrik turun namun penggunaannya tak efisien, maka beban biaya produksi dari listrik tak akan turun secara signifikan. Oleh sebab itu, kalangan indus-

tri pun harus bijak menggunakan pasokan listrik yang tersedia. Jika pemakaian listrik boros, maka PLN terpaksa harus membakar BBM lebih banyak lagi agar pasokan listrik tidak terganggu.

Apalagi, ekspansi bisnis PLN untuk membangun pembangkit listrik sekitar 10 ribu megawatt sampai kini masih belum rampung. Akibatnya, mayoritas pembangkit listrik PLN masih menggunakan solar.

Untungnya, dalam tahun ini diperkirakan beberapa pembangkit listrik baru yang menggunakan gas atau batubara sebagai bahan bakar akan segera selesai dibangun. Meski begitu, tetap saja menggunakan listrik harus irit. ● kam

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	---

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	--	---

(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 11 TAHUN 2009



PEMBANGKIT LISTRIK BARU : Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar, tengah menanyakan progress proyek pembangunan PLTU 2 Jatim Paiton Baru kepada GM Pembangkitan Indramayu, Awar-Awar, dan Paiton Eko Soedartanto Aris (dua dari kiri). Ikut dalam rombongan Vice President Pelayanan Konstruksi IPP Monang M.T. Sirumapea (paling kiri) dan GM PT PLN Distribusi Jawa Timur Budi Harsono (dua dari kanan) di Paiton, Senin (12/1). Proyek berkapasitas 1X660 MW yang dibangun pada 12 Maret 2007 diharapkan beroperasi komersial pada 12 Maret 2010 dan menambah pasokan listrik Jawa dan Bali.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2009

Proyek Pembangunan PLTU 2 Jatim Paiton

DIREKTUR Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar (kanan) didampingi Vice President Pelayanan Konstruksi IPP Monang MT Sirumapea (kiri) dan GM PT PLN Distribusi Jawa Timur Budi Harsono (kedua dari kanan) tengah menanyakan



DOK PLN

progres proyek pembangunan PLTU 2 Jatim Paiton baru kepada General Manager (GM) Pembangkitan Indramayu, Awar-Awar, dan Paiton Eko Soedartanto Aris di Paiton, kemarin.

Proyek berkapasitas 1x660 Mw yang dibangun pada 12 Maret 2007 itu diharapkan beroperasi komersial pada 12 Maret 2010 dan menambah pasokan listrik Jawa dan Bali. Tahap pembangunan PLTU 2 Jatim telah menyelesaikan pemancangan di *main building area* pada 27 Februari 2008 dan direncanakan akhir Januari 2009 *drum lifting* terpasang. Saat ini *overall progress* pelaksanaan proyek telah mencapai 55,29%.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2009

Tarif Listrik Industri Turun 8% Mengikuti Harga BBM

Mulai 15 Januari, harga premium dan solar Rp4.500 per liter, sementara tarif angkutan turun 10%.

Thalatie Yani

SETELAH mengumumkan akan menggelontorkan paket stimulus sebesar Rp50 triliun untuk menanggulangi dampak krisis ekonomi, pemerintah memutuskan menurunkan lagi harga premium dan solar, serta menurunkan tarif listrik untuk industri dan tarif angkutan umum.

Harga premium turun Rp500, dari Rp5.000 per liter menjadi Rp4.500 per liter. Harga solar bersubsidi turun Rp300, dari Rp4.800 per liter menjadi Rp4.500 per liter. "Minyak tanah tetap Rp2.500 per liter. Ini berlaku mulai 15 Januari 2009," jelas Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam konferensi pers di Istana Negara, kemarin.

Pengumuman disampaikan setelah dilakukan rapat kabinet terbatas sejak pukul 15.00 WIB. Presiden mengawali pengumuman itu dengan membeberkan tujuh prioritas di bidang ekonomi untuk mengurangi dampak krisis ekonomi global. Termasuk di antaranya prioritas di bidang energi.

Dengan penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) kemarin, berarti sudah tiga kali pemerintah menurunkan harga premium dan dua kali menurunkan harga solar. Perbedaannya, dalam

penurunan kemarin, tarif listrik untuk industri juga ikut diturunkan sebesar rata-rata 8%. Penurunan juga diberlakukan untuk angkutan umum sampai 10%.

"Sedangkan penetapan tarif angkutan bagi pemerintah daerah, gubernur, bupati, wali kota, tentu jadi kewenangan mereka semua. Tetapi diharapkan kalau pemerintah pusat telah menetapkan itu, mereka juga melakukan hal yang sama," papar Kepala Negara.

Untuk industri tekstil, baja, dan kimia, tarif listrik turun 12%-15%. Hal itu dilakukan untuk meringankan beban puncak, terutama bagi pelaku industri.

Pemerintah berharap penurunan tarif listrik bisa mendorong

Harga dan Tarif Turun

	Turun
Listrik	
● TDL industri kelompok I3 dan M4	8%
● TDL industri tekstil, baja, dan kimia	12%-15%
Angkutan	
● Dalam kota/ Antarprovinsi	10%
● ASDP	10%
BBM	
● Harga Premium per 15 Januari	Rp4.500
● Harga Solar per 15 Januari	Rp4.500

Keterangan:

TDL = tarif dasar listrik
 ASDP = Angkutan sungai danau dan penyeberangan

Sumber: Tim Media
 Grafis: TIYOK

turunnya biaya produksi sehingga berlanjut pada turunnya harga barang-barang ataupun jasa yang dijual para pelaku industri. "Sehingga *cost of production* juga turun. Ini kita harapkan berpengaruh pada harga satuan yang dijual ke masyarakat," papar Pelaksana Tugas Menko Perekonomian Sri Mulyani Indrawati.

Penurunan tarif listrik untuk industri sekaligus mengabulkan usulan sejumlah asosiasi perusahaan dan Kadin. Ketua Umum Kadin MS Hidayat menyebutkan penerapan stimulus pada pemangkasan tarif listrik jauh lebih bermanfaat bagi dunia usaha ketimbang menempuh strategi lain.

Meski tarif listrik industri turun, tarif listrik bersubsidi untuk

rumah tangga tetap. Direktur Keuangan PLN Setio Anggoro Dewo mengatakan PLN siap menurunkan tarif dasar listrik asal pemerintah menambah biaya subsidi listrik. Kalau pemerintah tidak menambah uang subsidi, PLN akan bertambah rugi. "Saat ini biaya pokok produksi listrik Rp1.300 per kwh. Namun, dijual kepada masyarakat dengan harga Rp650 per kwh," kata Dewo. Pemerintah dan DPR menyepakati jumlah subsidi listrik di APBN 2009 mencapai Rp60,4 triliun.

Sementara itu, PT Kereta Api membuka kemungkinan penurunan tarif untuk kelas ekonomi.

(JJ/AM/X-10)

thalatie@mediaindonesia.com

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 117

TAHUN 2009



PUSPA PERWITASARI (TEMPO)

Tarif Turun

Seorang petugas mengisi bahan bakar ke turbin Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Muara Karang, Jakarta, Minggu lalu. Pemerintah akan menurunkan tarif dasar listrik untuk industri yang memakai daya listrik di atas 201 KVA.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : **A17**

TAHUN 2009

Pengusaha Pusat Belanja Minta Tarif Listrik Diseragamkan

JAKARTA — Kalangan pengusaha meminta pemerintah menurunkan dan menyera-gamkan tarif listrik untuk pusat belanja. "Sekarang PLN mengenakan tarif mahal dan berbeda-beda bagi pusat belanja dengan dasar yang tidak jelas," ujar Ketua Asosiasi Pengusaha Pusat Belanja Indonesia Stefanus Ridwan kemarin.

Tarif paling memberatkan, kata Stefanus, dikenakan pada pusat belanja baru

sebesar US\$ 1.380 per kilowatt per jam (kWh). "Pada waktu beban puncak, pukul 17.00-22.00, pusat belanja baru diharuskan membayar hingga empat kali lipat tarif," katanya.

Menurut Stefanus, tarif pada saat beban puncak itu diputuskan dengan negosiasi antara PLN dan pengelola pusat belanja. "Alasan PLN, karena itu urusan bisnis (*business to business*). Tapi jadi-nya tak ada standar tarif."

Pusat belanja lama, kata Stefanus, dikenai tarif Rp 472 per kWh. Selain itu, pada saat beban puncak, pusat belanja lama, jika menggunakan listrik melebihi limit tertentu, dikenai biaya tambahan. "Dua kali lipat untuk penggunaan sampai 50 persen di atas limit, dan empat kali lipat untuk penggunaan lebih dari 50 persen di atas limit," ujar dia.

Stefanus mengungkapkan, kedua jenis biaya tam-

bahan tersebut berlaku setelah harga minyak dunia melonjak tahun lalu. "Saat itu kami bisa mengerti karena harga bahan bakar memang mahal. Tapi sekarang harga sudah turun," katanya. Menurut dia, seharusnya PLN menurunkan tarif listrik.

Kalangan pengusaha pusat belanja juga meminta tarif listrik menggunakan standar yang jelas. "Bukan berdasarkan negosiasi, untuk memberikan kepastian

bagi pengusaha," kata Stefanus. Dia juga meminta pemerintah menghapus tarif disinsentif pada waktu beban puncak.

Ahli hukum kelistrikan Yunan Lubis mengatakan undang-undang tidak mengenal tarif disinsentif. "Pena-tapan tarif disinsentif maupun secara *business to business* melanggar undang-undang," kata Sekretaris Advokasi Konsumen Listrik Indonesia. ● BUNGA M | ALI NY

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 (13) 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN 13

TAHUN 2009

■ PENURUNAN TDL

Tarif Listrik Turun, Pengusaha Senang

JAKARTA. Pemerintah akhirnya memutuskan menurunkan tarif dasar listrik untuk industri. Penurunan ini mulai berlaku pada pembayaran listrik untuk pemakaian bulan Januari 2009.

Dengan keputusan itu, biaya pokok penjualan listrik untuk golongan industri I 3 dengan daya sambung 201 KVA hingga 30 MVA, dan industri dengan kategori I 4 dengan daya tersambung di atas 30 MVA, turun menjadi Rp 1.203 per KWH untuk 2009. Tarif sebelumnya Rp 1.288 per KWH pada tahun 2008.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro mengatakan, dengan adanya penurunan ini, pengeluaran listrik bagi industri yang menggunakan listrik selama jam kerja bisa ditekan, rata-rata sebesar 8%. Sedangkan beban biaya industri yang memakai listrik selama 24 jam, seperti tekstil, baja, serat sintetis, dan industri kimia bisa ditekan antara 12% sampai 15% saat beban puncak.

Asal tahu saja, sebelumnya, Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi (Dirjen LPE) Departemen Energi dan

Sumberdaya Mineral (ESDM) Jacobus Purwono sudah memberi sinyal bahwa pemerintah tidak akan menurunkan tarif seluruh golongan pelanggan listrik PT PLN.

Pengusaha menyambut gembira putusan ini. Erwin Aksa, Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) menyebut, penurunan tarif dasar listrik ini sudah sewajarnya dilakukan pemerintah. "Apalagi, selama ini, kami membayar tarif cukup tinggi kepada PLN," ujar Erwin.

Pendapat Erwin diamini Benny Soetrisno, Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia. Menurut Benny, penurunan tarif listrik ini akan membangkitkan kembali industri tekstil. Berdasarkan perhitungan Benny, harga BBM baik minyak diesel maupun minyak bakar (*furnish oil*) sudah turun.

Selain itu, pada tahun 2009 ini, pembangkit listrik PLN sudah semakin bertambah banyak. "Jadi, tidak ada alasan lagi untuk tidak menurunkan tarif listrik," tandas Benny.

Agung A., Hans Henricus,
Gentur P., Yudo W.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2009



Kunjungi Paiton

Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Fahmi Mochtar (dua dari kanan) didampingi *General Manager* PLN Distribusi Jawa Timur Budi Harsono (kiri) berbincang dengan para Konsultan Pembangunan PLTU Unit 3 dan 4 Paiton PT Paiton Energy, di Paiton, Senin (12/1). Kunjungan Dirut PLN ke Paiton selain dalam rangka melihat perkembangan proyek pembangunan PLTU Unit 3 dan 4 juga melihat kesiapan pasokan listrik PLN pada 2009 di sejumlah pembangkit di kawasan kompleks pembangkit Paiton, Jawa Timur. FOTO: Investor Daily/ ANTARA/Agus Trimukti/NZ/09.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2009

A Brown bayar pembelian jaringan listrik Filipina

MANILA: A. Brown Co dan mitranya asal China State Grid Corp telah menyelesaikan pembayaran tahap pertama hak pengoperasian jaringan listrik Filipina selama 25 tahun dengan nilai US\$3,94 miliar.

Chairman A Brown Corp Walter Brown mengatakan pembayaran tahap pertama pengambilalihan operasi jaringan listrik akan dilakukan pada 15 Januari. Kesepakatan pengambilalihan operasional jaringan itu telah ditandatangani sejak Desember 2007.

A Brown Corp merupakan perusahaan swasta lokal berkantor pusat di Cagayan De Oro City, selatan Filipina. Kepemilikan saham perusahaan itu di Monte Oro and Calaca Power sebesar memiliki saham 18,5%. (Bloomberg/fh)

Transaksi jaringan listrik di Filipina

Transaksi
US\$3,95 miliar

Distributor
100 perusahaan

Masa operasi
25 tahun

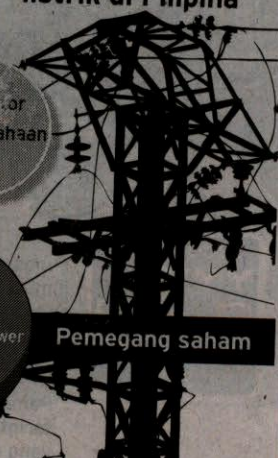
State Grid Corp
40%

Monte Oro
and Calaca Power
60%

Pemegang saham

Sumber: Bloomberg

BISNIS/FITRIYANA PULUNGAN



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 14 TAHUN 2009

PLN beli gas Energy Equity 2011

OLEH KWAN MEN YON
Bisnis Indonesia

MAKASSAR: PT PLN (Persero) Sulselrabar akan membeli produksi gas yang dihasilkan kilang LNG (*liquefied natural gas*) milik PT Energy Equity Epic Sengkang di Keera, Sengkang, yang diperkirakan mulai Maret 2011.

Gas tersebut rencananya dikapalkan dalam bentuk padat (*compressed natural gas*) dari kilang di Sengkang, Kabupaten Wajo, Sulsel, ke terminal gas di Pelabuhan Makassar yang akan dibangun pihak Energy Equity.

PLN Sulselrabar merencanakan pembelian itu untuk gasifikasi pembangkit berbahan bakar HSD (*high speed diesel*) agar lebih hemat dan ramah lingkungan.

Gasifikasi tahap pertama direncanakan di PLTD Tello berkapasitas total sekitar 166 MW.

General Manager PLN Sulselrabar

Arifuddin Nurdin mengatakan sudah ada kesepakatan lisan terkait dengan jual beli gas ini.

PLN, katanya, mengantongi komitmen bahwa Energy Equity akan mengutamakan suplai gas untuk kebutuhan listrik Sulawesi Selatan, sebelum menjualnya kepada pihak lain.

"Kami dijanjikan kilang gas Energy Equity mulai beroperasi sekitar Maret 2011. Gasifikasi kami prioritaskan untuk mesin PLTD Tello 2 x 33 MW, setelah itu ada lagi sekitar 80 Mw - 100 MW juga di Tello," kata Arifuddin, kemarin.

Dia menjelaskan biaya produksi listrik HSD saat ini sebesar Rp1.200-Rp1.300 per kwh. Angka tersebut sekitar tiga kali lipat ongkos pembangkit gas yang hanya Rp400-Rp450 per kwh.

PLN bahkan memperkirakan dapat mencetak margin dengan menjual listrik berbahan bakar gas sebab harga jual ke konsumen sekarang

mencapai Rp600 per kwh.

"Kami bisa sangat mengirit apabila memproduksi listrik gas. Besar kemungkinan langkah gasifikasi ini juga akan dilakukan di pembangkit selain Tello di kawasan timur Indonesia," tuturnya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Energy Equity memproyeksikan produksi gas alam cair di Keera seluas 35 hektare mencapai 5 juta ton per tahun atau 280 juta mbtu per hari. Perseroan menanamkan modal US\$500 juta.

Disamping menjual kepada PLN, Energy Equity sempat mengutarakan keinginan menyalurkan gas elpiji langsung ke rumah warga dengan pipanisasi dari terminal penampungan. Rencana ini masih perlu dikonsultasikan dengan BP Migas.

Energy Equity juga berencana menjual produksi gas ke PT Aneka Tambang Tbk di Pomalaa, Sultra, sebesar 400 ton per hari.